



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
DAN PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PT. BUMI RESOURCES, TBK PERIODE 2005-2008)**

Oleh :

DIANA PRAWITA SARI

05 952 025

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**



No Alumni Universitas

Diana Prawita Sari

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 27 Januari 1986 b). Nama Orang Tua : H. Zubir dan Hj. Yusnimar c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 05 952 025 f). Tanggal Lulus : 23 Juli 2009 h). Predikat lulus : Sangat Memuaskan g). IPK : 3,25 h). Lama Studi : 3 tahun 10 bulan i). Alamat Orang Tua: Jl. Tim-Tim No 19 Padang.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT. BUMI RESOURCES, TBK PERIODE 2005-2008)

Skripsi S1 Oleh **Diana Prawita Sari**, Pembimbing : **Desyetti, SE, ME.**

ABSTRAK

Dengan kondisi ekonomi dunia yang dilanda krisis *financial* global di akhir tahun 2008, perusahaan-perusahaan di Indonesia ikut merasakan imbasnya termasuk PT. Bumi Resources, Tbk, hal tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan dari PT. Bumi Resources, Tbk.

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan kinerja keuangan PT. Bumi Resources, Tbk yang bersifat obyektif dan menyeluruh di tengah kondisi yang tidak kondusif, dengan cara mengukur besarnya rasio-rasio keuangan dari PT. Bumi Resources, Tbk yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Serta mengetahui tingkat resiko kemungkinan kebangkrutan perusahaan yang dapat dilihat dari nilai Z-Score model Altman. Secara umum dilihat dari sisi likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitasnya, PT. Bumi Resources, Tbk mengalami peningkatan yang cukup bagus kecuali pada tahun 2008 rasio-rasio keuangannya menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia yang tidak stabil. Hasil analisis Z-Score memperlihatkan penurunan kecuali pada tahun 2007 yang meningkat secara signifikan. Hanya di tahun 2007, perusahaan diprediksi tidak bangkrut. Dimana nilai Z-Score ini dipengaruhi total hutang dan harga saham dari perusahaan. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja perusahaan dan harga jual batubara serta kondisi ekonomi yang mempengaruhinya.

Keyword : Kinerja keuangan, rasio keuangan, *financial distress*, kebangkrutan, analisis Z-Score.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1/	2/	3/
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Drs. Ali Munir, MM	Desyetti, SE, ME

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen

DR. Harif Amali Rivai, SE, MSI
NIP. 132 164 008

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis finansial yang terjadi di Amerika Serikat dipicu oleh kredit macet sektor perumahan yang diperparah dengan neraca keuangan Amerika yang "tidak sehat" akibat defisit yang terus membesar. Sektor perumahan Amerika Serikat yang ditopang oleh pinjaman pihak ketiga (badan finansial) yang disebut dengan mekanisme *subprime mortgage* ini ternyata tidak berhasil dikelola dengan baik. Akibatnya terjadi krisis finansial di dalam negeri yang memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi dan berpotensi untuk meruntuhkan fondasi ekonomi Amerika.

Sebagai negara tujuan ekspor dengan tingkat daya beli paling tinggi di dunia, menurunnya perekonomian Amerika akan berdampak luas terhadap perekonomian negara lain. Dengan menurunnya daya beli masyarakat Amerika, maka tingkat permintaan terhadap barang pun akan berkurang sehingga negara-negara dengan volume ekspor yang besar ke Amerika akan mengalami penurunan nilai ekspor. Hal ini akan memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara dengan tujuan ekspor ke Amerika. Sehingga mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi global di seluruh dunia.

Krisis keuangan yang menimpa Amerika yang menyebabkan krisis ekonomi global jelas juga berdampak di Indonesia, seperti harga rupiah terhadap dolar yang terus melemah, IHSG tidak sehat, ekspor menjadi terhambat karena perusahaan-

perusahaan AS melakukan politik banting harga, terjadinya PHK karyawan karena perusahaan tidak mampu mendanai biaya produksi dan gaji karyawan sebab permintaan semakin berkurang. Jika tidak hati-hati dalam mengambil keputusan/kebijakan ditambah dengan kinerja perusahaan yang tidak sehat dan hutang yang besar karena terjadinya inflasi (melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar) maka perusahaan dapat berpotensi mengalami kebangkrutan.

Potensi kebangkrutan diidentifikasi sebagai ukuran tendensi perusahaan mengalami kegagalan secara finansial dan akhirnya tidak mampu lagi menjalankan operasional usahanya. Kecenderungan ini dapat dinilai dalam dimensi waktu, sebagai ukuran prediksi kapan tepatnya perusahaan akan mengalami kondisi kolaps setelah periode berjalan.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh eksistensi usaha dan kondisi keuangan yang dilihat dari komposisi harta dan permodalan. Untuk melihat kondisi tersebut, diperlukan analisis laporan keuangan (Mamduh, 2005).

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan (seperti investor/*shareholder*, analis, bank, pemerintah, supplier, konsumen, karyawan dan lain-lain) dapat mengetahui keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di masa lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap rasio-rasio untuk menentukan kinerja perusahaan serta nilai Z-Score untuk menentukan kebangkrutan PT Bumi Resources selama periode 2005-2008, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi rasio likuiditas, PT Bumi Resources memiliki likuiditas yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena perusahaan pada akhirnya mampu untuk terus mengatasi pembayaran kewajiban lancarnya. Namun mengalami penurunan di tahun 2008.
2. Dari segi rasio *leverage*, PT Bumi Resources mampu melunasi segala hutang-hutangnya dengan baik, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sehingga jika seandainya perusahaan ditutup (dilikuidasi), perusahaan masih mampu melunasi hutang-hutangnya dengan adanya aset dan ekuitas yang mencukupi yang dimiliki PT Bumi Resources.
3. Dari segi rasio aktivitas, terlihat bahwa PT Bumi Resources cukup baik, kecuali pada tahun 2006 dan 2008. Karena pada tahun 2006 dan 2008 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya di semua rasio aktivitas. Sehingga dapat dikatakan rasio aktivitas di tahun 2006 dan 2008 rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Emmanuel Kristijadi, *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Vol 7.No.2, STIE PERBANAS, Surabaya, Desember 2003.
- Angelina, Liza ,SE, MSi, AKI *Perbandingan Early Warnings Systems (EWS) untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Umum di Indonesia* .,Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember, 2004.
- Anggracni,Silvia dan Toto Sugiarto, *Analisis Z-Score untuk Penilaian Kinerja Keuangan serta Pengaruhnya terhadap Saham Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Jakarta*, Majalah Ekonomi dan Komputer No.3 Tahun XII , FE Universitas Gunadarma, Depok, 2004.
- Arvian, Yandhrie, Setri Yasra, Amanda Megarani, Gunanto, *Kapal Bakrie Menahan Badai*, Majalah Tempo Edisi 27 Oktober- 2 November 2008, Jakarta, 2008.
- Asniati, dan Okti Uyan Putra, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan pada Industri Semen di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen FE UNAND, 67-74.
- Charles, Rommy, *Analisis Z-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan Usaha (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Tbk Tahun 1998-2002)*, Skripsi Manajemen, Universitas Andalas, Padang, 2005.
- David, Fred.R, *Manajemen Strategi (Terjemahan)*, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Gamayuni, Rindu Rika, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan di Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 3 No.1, Hal 15-38, Universitas Lampung, September 2006.